

MAKALAH PENDAMPING

PEMAHAMAN
D-06

ISBN : 978-602-397-493-1

SUPPORTING PEMAHAMAN MASYARAKAT PONDOK KELAPA, KECAMATAN DUREN SAWIT, KOTA JAKARTA TIMUR TERHADAP COVID-19

Edy Purwanto¹, SA Kristiawan¹, Endah Safitri¹, Agus Supriyadi¹, Bambang Santosa¹, Sunarmasto¹, Halwan Alfisa Saifullah¹, Achmad Basuki¹, Agus Setiya Budi¹, Sesilia Bintang Berliansa¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: edypurwanto68@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) dan sudah ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Penularan virus Corona di Indonesia masih dinyatakan tinggi, hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya kasus harian Covid-19 dan masih terdapat beberapa wilayah dengan status zona merah hingga zona hitam. Pondok Kelapa merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur yang memiliki jumlah kasus positif Covid-19 tertinggi dan termasuk ke dalam zona merah. Melihat tersebut maka Tim KKN Relawan UNS Tanggap Wabah Covid-19 UNS melakukan Program Kerja mengenai supporting pemahaman masyarakat terhadap covid-19 terutama pada pencegahan penularannya. Program Kerja KKN Covid-19 ini telah dilakukan dengan perencanaan dan persiapan dari awal, mulai dari metode sosialisasi hingga evaluasi tindakan serta adanya dukungan dari masyarakat Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur. Hasil Program Kerja KKN yang dapat disumbangkan adalah poster dan video mengenai informasi pencegahan penularan Covid-19 dan cara menghadapinya, serta pembagian sembako dan masker gratis yang dapat membantu mencegah penularan Covid-19 dan menurunkan tingkat penularan pada wilayah Pondok Kelapa.

Kata kunci: corona, pandemi, pencegahan.

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by the Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and has been designated a global pandemic by the World Health Organization (WHO). The transmission of the Corona virus in Indonesia is still high, this is evidenced by the increasing number of daily Covid-19 cases and there are still several areas with red to black zone status. Pondok Kelapa is one of the sub-districts in Duren Sawit District, East Jakarta City which has the highest number of positive Covid-19 cases and is included in the red zone. Seeing this, the UNS Volunteer Community Service Team for the Covid-19 Outbreak UNS carried out a Work Program on supporting public understanding of Covid-19, especially in preventing transmission. The Covid-19 KKN Work Program has been carried out with planning and preparation from the start, starting from the socialization method to action evaluation and the support of the people of Pondok Kelapa, Duren Sawit District, East Jakarta City. The results of the KKN Work Program that can be donated are posters and videos regarding information on the prevention of Covid-19 transmission and how to deal with it, as well as the distribution of free groceries and masks that can help prevent Covid-19 transmission and reduce the level of transmission in the Pondok Kelapa area

Keywords: corona, pandemic, prevention

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pemerintah dalam bentuk kontribusi dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Relawan UNS Tanggap Wabah Covid-19 dengan tema Supporting Pemahaman Masyarakat Terhadap Covid-19 di Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur merupakan bentuk implementasi dalam berkontribusi bersama masyarakat menghadapi Covid-19. Pondok Kelapa merupakan salah satu dari tujuh kelurahan di wilayah Kecamatan Duren Sawit dengan kasus positif Covid-19 tertinggi. Penduduk Pondok Kelapa sendiri sebagian besar adalah karyawan swasta dan karyawan negeri, sehingga pada masa pandemi seperti ini tetap harus melakukan kegiatan diluar rumah. Meski telah diberlakukan kebijakan mengenai physical distancing dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penularan virus Corona, namun di lapangan belum diimbangi oleh pengetahuan dan partisipasi masyarakat sehingga hal ini masih menjadi permasalahan yang terjadi di Pondok Kelapa. Salah satu permasalahannya adalah masyarakat masih belum menerapkan protokoler kesehatan yang sudah ditetapkan apabila harus berpergian keluar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya penyuluhan mengenai pemahaman terhadap Covid-19 khususnya pada pencegahan penularannya, serta masih banyaknya masyarakat yang percaya terhadap hoax yang beredar di Whatsaap Group sehingga informasi yang benar tidak dapat tersampaikan. Selain itu, masih ditemukan masyarakat yang berpergian keluar rumah walaupun tidak memiliki keperluan, hal itu disebabkan karena anggapan bahwa tidak ada kegiatan produktif yang dapat dilakukan jika berdiam diri di dalam rumah. Maka dari itu, dilakukan Program KKN Relawan UNS Tanggap Wabah Covid-19 untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 dalam rangka mencegah penularan virus Corona dan mengurangi jumlah kasus positif Covid-19

METODE

Program KKN Relawan UNS Tanggap Wabah Covid-19 ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut, antara lain :

a. Survei Lapangan

Kegiatan survei lapangan sebelum pelaksanaan KKN dilakukan di RT.017, RW.002, Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur. Kegiatan survei yang dilakukan adalah pengenalan dengan ketua RT.017 dan diskusi mengenai permasalahan yang dialami oleh masyarakat pada masa pandemi saat ini, serta menyerahkan surat tugas pelaksanaan KKN Relawan UNS Tanggap Wabah Covid-19 di Pondok Kelapa pada tanggal 1 Mei – 19 Juni 2020.

b. Koordinasi

Koordinasi Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh beberapa pihak yang terkait, antara lain :

1. Koordinasi dengan Dosen Koordinator Lapangan.
2. Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan KKN.
3. Koordinasi dengan Ketua RT.017 RW 002 Pondok Kelapa

c. Persiapan Teknis

Kegiatan persiapan teknis terdiri dari perizinan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata secara online melalui Whatsapp Group, persiapan bahan materi, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program.

d. Rangkaian Kegiatan

Rangkaian kegiatan pelaksanaan meliputi dua bidang yaitu integritas sosial dan produksi, serta terdapat tiga macam, yaitu pelaksanaan program utama, pelaksanaan program tambahan, dan pelaksanaan program penunjang. Kegiatan pelaksanaan program utama terdiri dari empat program kerja, yaitu :

1. Penyuluhan akan pentingnya *physical distancing*.
2. Penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

3. Penyuluhan dan praktek mengenai prosedur pencegahan penularan dari pandemi Covid-19 bagi masyarakat yang tetap harus melakukan kegiatan di luar rumah.

4. Penyuluhan dan praktek mengenai langkah-langkah pencegahan penularan Covid-19 ke dalam rumah.

Adapun kegiatan pelaksanaan program tambahan, meliputi :

1. Penyuluhan mengenai gizi seimbang untuk meningkatkan imunitas tubuh.
2. Penyuluhan dan praktek mengenai pembuatan *hand-sanitizer* dan penggunaannya.
3. Penyuluhan dan praktek bercocok tanam secara hidroponik di rumah masing-masing sebagai kegiatan produktif yang dapat dilakukan di rumah.

Sedangkan untuk kegiatan pelaksanaan program penunjang, antara lain :

1. Penyuluhan mengenai tata cara cuci tangan yang benar.
2. Penyuluhan dan praktek mengenai tata cara pembuatan masker kain.
3. Penyuluhan dan praktek perilaku hidup sehat dengan olahraga mandiri di rumah.
4. Pemberian bantuan berupa sembako bagi masyarakat prasejahtera dan yang terkena dampak Covid-19 secara langsung.
5. Pemberian alat pelindung diri kesehatan berupa masker kain kepada masyarakat yang sangat membutuhkan.
6. Forum grup diskusi mengenai Covid-19 bersama masyarakat yang dilakukan secara online.
7. Forum grup diskusi mengenai new normal life bersama masyarakat secara online.
8. Pelaksanaan web seminar dengan tema "Tips dan Trik Menghadapi Covid-19" secara online.
9. Penyuluhan mengenai barang apa saja yang perlu dibawa saat berpergian pada masa new normal life.
10. Penyuluhan mengenai prosedur karantina diri selama Covid-19.

11. Penyuluhan mengenai bagaimana cara mengatasi stress selama beraktivitas di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemberian Bantuan Berupa Sembako Dan Alat Pelindung Diri Kesehatan

Pada Kamis, 21 Mei 2020 dan Jumat, 22 Mei 2020 telah dilaksanakan kegiatan pemberian bantuan berupa sembako dan masker kain kepada masyarakat prasejahtera dan yang terkena dampak Covid-19 secara langsung. Kegiatan ini bekerja sama dengan organisasi Wanita Katolik Republik Indonesia DPC St. Anna dan Pertiwi Indonesia Relawan Anak Bangsa. Bantuan diberikan kepada 113 orang dengan pendataan terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

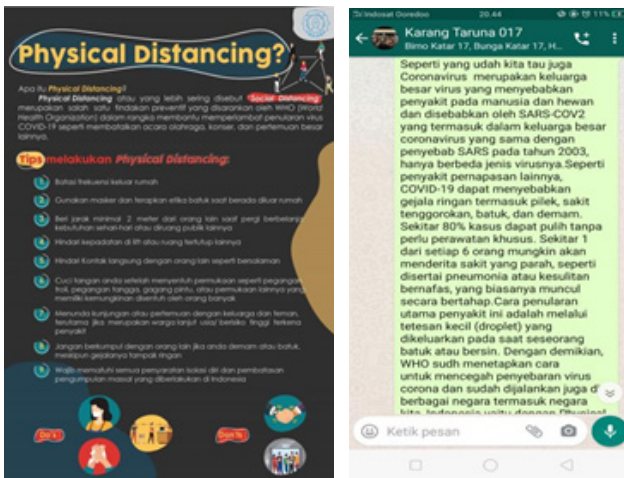


Gambar 1. Pemberian Sembako Dan Masker Kepada Masyarakat

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu kelangsungan hidup masyarakat yang terkena dampak Covid-19 secara langsung dan masyarakat prasejahtera pada kondisi saat ini, serta diharapkan dapat mencegah penularan Covid-19 dengan pembagian masker kain.

b. Penyuluhan akan pentingnya physical distancing

Seperti yang telah diketahui, bahwa kebijakan mengenai physical distancing saat ini masih belum terlaksanakan dengan baik karena kurangnya partisipasi dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena masyarakat belum paham mengenai pentingnya physical distancing terhadap pencegahan penularan virus Corona. Maka dari itu, pada Jumat, 22 Mei 2020 telah dilaksanakan penyuluhan mengenai pentingnya *physical distancing* kepada masyarakat. Penyuluhan ini disampaikan dengan media poster dan dilakukan secara *online* melalui *Whatsapp Group*.



Gambar 2. Penyuluhan Mengenai Pentingnya Physical Distancing

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menerapkan *physical distancing* dengan tujuan untuk mencegah penularan virus Corona.

c. Penyuluhan mengenai Prosedur Pencegah Penularan Virus Corona ke Dalam Rumah

Virus Corona dapat menempel pada pakaian, sepatu, bahkan tangan dan rambut, oleh sebab itu maka ketika sehabis berpergian dari luar harus melakukan protokol kesehatan yang berlaku juga untuk mencegah masuknya virus Corona ke dalam rumah, karena bisa saja seseorang menjadi carrier. Penyuluhan ini telah dilaksanakan pada Sabtu, 23 Mei 2020 kepada masyarakat dengan media poster dan dilakukan secara online menggunakan *Whatsapp Group* dan media sosial *instagram*.



Gambar 3. Penyuluhan Prosedur Pencegahan Penularan Virus Corona Ke Dalam Rumah

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hal apa saja yang perlu dilakukan ketika masuk ke dalam rumah untuk mencegah penularan virus Corona.

d. Penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan gizi seimbang

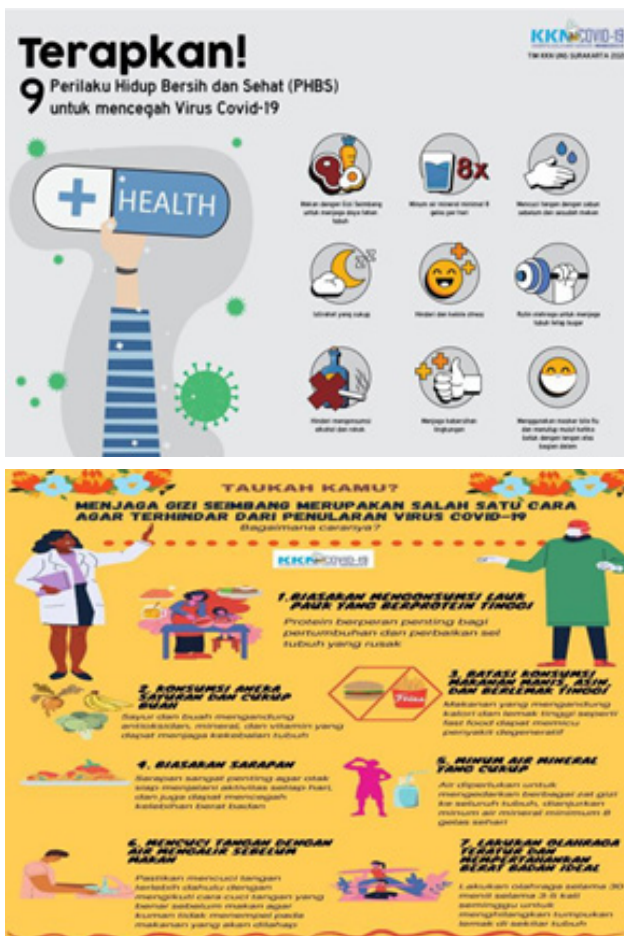
Pada kondisi pandemi saat ini dimana masyarakat hidup berdampingan dengan virus, menjaga imunitas tubuh adalah salah satu cara yang tepat untuk mencegah penularan virus Corona. Dengan demikian perlu diterapkan pola hidup bersih dan sehat serta asupan nutrisi yang cukup karena dapat membantu mengatasi infeksi, termasuk virus Corona[1][2]. Seperti yang telah diketahui bahwa penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang melebihi batas maksimal penggunaan dan pola konsumsi yang tidak seimbang juga berdampak buruk bagi kesehatan

[3], maka sangat perlu memperhatikan asupan nutrisi dari makanan yang dikonsumsi dan penerapan pola hidup bersih dan sehat, karena berdasarkan data penelitian Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa penyakit yang dapat terjadi dan menonjol terkait dengan penyediaan makanan yang tidak higienis adalah diare, gastro enteritis, dan keracunan makanan [4], penelitian yang lain menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai higienis dan sanitasi makanan banyak masyarakat yang masih berada dalam kategori kurang yaitu sebesar 63,9%. Penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan gizi seimbang telah dilaksanakan melalui media poster dan dilaksanakan secara online kepada masyarakat menggunakan media social yang ada [5].

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan gizi seimbang untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap baik dan mencegah tertularnya virus Corona.

e. Pelaksanaan Web Seminar dengan tema “Tips dan Trik Menghadapi Covid-19”

Salah satu permasalahan yang terjadi di Pondok Kelapa adalah tidak berjalannya kebijakan stay at home karena masih banyak anggapan masyarakat bahwa berdiam diri di rumah akan mengakibatkan stress berlebih karena tidak melakukan hal-hal produktif. Selain itu, masih banyak pertanyaan mengenai masalah gizi seimbang untuk menjaga imunitas diri. Dengan demikian, dilaksanakan web seminar yang bekerja sama dengan tim KKN Relawan UNS Tanggap Wabah Copvid-19 lainnya. Web seminar ini membahas mengenai asupan gizi yang layak pada masa pandemi agar gizi tetap seimbang dan imunitas tubuh tetap terjaga, kemudian juga membahas tentang pencegahan stress di tengah pandemi Covid-19 karena stress juga dapat menyebabkan imunitas tubuh menurun. Kegiatan ini juga bekerja sama dengan Nasri Ika Yulianti, S.Psi., M.Psi. (*Founder and Psikolog Beyond Self Empowerment Solution*) dan Ruth Ayu Adityaputri (Mahasiswa Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro) sebagai pem-



Gambar 4. Penyuluhan Mengenai Pola Hidup Bersih Dan Sehat Serta Gizi Seimbang

bicara yang memberikan materi dan informasi terkait permasalahan yang akan dibahas. Kegiatan ini dipublikasikan melalui Whatsapp Group, Line Group, Instagram, dan dilaksanakan pada Sabtu, 13 Juni 2020. Web seminar ini bersifat umum, sehingga masyarakat dari wilayah mana pun dapat mengikuti kegiatan ini.



Gambar 5. Sosialisasi Pelaksanaan Web Seminar

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi kebosanan dan permasalahan lainnya yang dapat menyebabkan stress serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai asupan nutrisi yang cukup agar gizi tetap seimbang.

f. Pelaksanaan forum grup diskusi membahas Covid-19 dan New Normal Life

Forum grup diskusi dilaksanakan dua kali dengan materi yang berbeda. Pada tanggal 26 Mei 2020 forum grup diskusi ini membahas tentang Covid-19, dan pada tanggal 12 Juni 2020 membahas tentang New Normal Life. Kegiatan ini dilakukan secara online melalui aplikasi Instagram dan bersifat secara umum, serta bertujuan untuk mendiskusikan tanggapan-tanggapan masyarakat mengenai Covid-19 dan New Normal Life, menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat yang belum terjawab, dan saling berbagi informasi terkait materi yang dibahas. Sistem pelaksanaan forum grup diskusi adalah admin instagram membuka sesi pertanyaan yang kemudian peserta bisa menulis tanggapan, pertanyaan, informasi, kritik dan saran. Kemudian setelah pertanyaan atau tanggapan sudah terkumpul, maka admin akan membalas satu per satu yang kemudian dapat dibalas kembali oleh peserta. Pembahasan dari diskusi tersebut akan di share sehingga peserta yang lain dapat membaca dan menanggapi juga.





Gambar 6. Pelaksanaan Forum Grup Diskusi

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami dan mengatasi Covid-19 terutama dalam penularannya, begitu juga dengan sistem new normal life yang baru saja diterapkan oleh Pemerintah Indonesia.

PENUTUP

Dari program kerja yang telah dilaksanakan, didapatkan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai bahaya Covid-19
2. Prosedur yang dapat dilakukan dalam mengatasi penularan virus Corona,
3. Jumlah kasus positif Covid-19 yang terjadi di wilayah Pondok Kelapa mengalami penurunan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas pelaksanaan pengabdian ini kepada LPPM dan UPKKN UNS, masyarakat dan tokoh Pondok Kelapa juga kepada pemberi dana/sponsor.

REFERENSI

1. Rundle, C.W., Presley, C.L., Militello, M., Barber, C., Powell, D.L., Jacob, S.E., Atwater, A.R., Watsky, K.L., Yu, J., Dunnick, C.A. Hand Hygiene During COVID-19: Recommendations from the American Contact Dermatitis Society. *Journal of the American Academy of Dermatology*. 2020. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2020.07.057>. URL: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0190962220322568>.
2. Moore, L.D., Robbins, G., Quinn, J., Arbo-gast, J.W. The impact of COVID-19 pandemic on hand hygiene performance in hospitals. *American Journal of Infection Control*. 2020. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.08.021>. URL: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0196655320308051>.
3. Geere, J.-A.L., Hunter, P.R. The association of water carriage, water supply and sanitation usage with maternal and child health. A combined analysis of 49 Multiple Indicator Cluster Surveys from 41 countries. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*. 2020.223(1). Pp.238–247. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2019.08.007>. URL: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1438463919303669>.
4. Alexander, G.K. Supporting food literacy among children and adolescents: Under-

graduate students apply public health nursing principles in clinical practice. *Journal of Professional Nursing*. 2020. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2020.08.018>. URL: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S875572232030168X>.

5. Agustina, R., Dartanto, T., Sitompul, R., Susiloretni, K.A., Suparmi, Achadi, E.L., Taher, A., Wirawan, F., Sungkar, S., Sudarmono, P., Shankar, A.H., Thabrany, H., Soewondo, P., Ahmad, S.A., Kurniawan, M., Hidayat, B., Pardede, D., Mundiharno, Nelwan, E.J., Lupita, O., Setyawan, E., Nurwahyuni, A., Martiningsih, D., Khusun, H. Universal health coverage in Indonesia: concept, progress, and challenges. *The Lancet*. 2019. 393(10166). Pp. 75–102. DOI: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)31647-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)31647-7). URL: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0140673618316477>.